

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis serta pengujian terhadap kedua model penilaian aset yakni *Capital Asset Pricing Model* dan *Fama and French Three Factors Model* mengenai bagaimana pengaruhnya terhadap *excess return* saham perbankan di Indonesia, maka didapati kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Asset Pricing Model* merupakan salah satu model penilaian aset yang dapat menjelaskan tingkat pengembalian saham dengan baik, model ini cocok untuk digunakan dalam jangka pendek karena hanya berdasarkan dari faktor resiko pasar.
2. *Fama and French Three Factors Model* merupakan salah satu model penilaian aset yang dapat menjelaskan tingkat pengembalian aset dengan baik, model ini cocok digunakan dalam jangka Panjang karena mempertimbangkan faktor fundamental perusahaannya yaitu kapitalisasi pasar serta *book to market ratio*.
3. Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik menyimpulkan bahwa kedua model yakni CAPM dan FFTFM mampu menjelaskan *excess return* saham dengan baik.
4. Hasil perhitungan *excess return* saham menggunakan model CAPM menghasilkan 16 saham efisien yakni AGRS, BACA, BBKA, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BBYB, BDMN, BINA, BJBR, BMAS, BMRI, BNGA, NISP, dan NOBU.
5. Hasil perhitungan *excess return* saham menggunakan model FFTFM menghasilkan 1 portofolio efisien yaitu portofolio S/L dan 3 portofolio optimal yaitu portofolio B/H, B/L, dan S/H. Portofolio S/L terdiri dari 9 perusahaan yaitu SDRA, BKSU, B

5.2 Saran

Melalui penelitian yang dilakukan, disadari oleh penulis bahwa masih adanya kekurangan serta kelemahan, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya, diberikan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi akademisi, diharapkan untuk lebih menambah informasi dan pengetahuan mengenai model penilaian asset yang dapat digunakan dalam menestimasi *excess return* saham atau tingkat pengembalian, khususnya dengan model CAPM dan FFTFM.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah model penilaian asset untuk dapat dibandingkan dengan CAPM dan FFTFM, serta menambah jumlah periode tahun penelitian yaitu lebih dari 5 tahun sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat dan mampu lebih memperlihatkan siklus perubahan kondisi perekonomian Indonesia.
- 3) Bagi investor dan calon investor, ketika ingin berinvestasi akan lebih baik jika mempertimbangkan yang matang dalam mengambil keputusan investasi, karena investasi itu sendiri berisi resiko serta ketidakpastian.